

SKRIPSI

PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMPENSASI BONUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : SARI INTAN FITRIA
NIM : 2115644032**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

The Effect of Tax Avoidance, Leverage and Profitability on Earnings Management with Bonus Compensation as a Moderating Variable in Infrastructure Companies

Sari Intan Fitria

2115644032

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research emerged due to the increasing number of cases of earnings management practices in Indonesia. This study uses a quantitative approach with secondary data to examine the phenomenon of earnings management in the context of infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. This study aims to analyze the influence of tax avoidance, leverage, and profitability on earnings management. Furthermore, this study also investigates the role of bonus compensation as a moderating variable in the relationship between the independent variables and earnings management. The results of this study reveal several important findings. First, tax avoidance and leverage have a significant positive effect on earnings management, indicating that tax avoidance practices and high debt burdens can encourage managers to manipulate financial statements. Second, profitability has a significant negative effect on earnings management, indicating that in the infrastructure sector, short-term profit factors may not be the primary driver of earnings management behavior. Furthermore, bonus compensation moderates the relationship between tax avoidance, leverage, and profitability on earnings management, implying that decisions related to taxes, debt, and earnings are more likely to be manipulated by management. Bonus compensation is proven to significantly moderate the relationship between leverage and earnings management, indicating that bonus incentives strengthen managers' tendency to engage in earnings management when companies are under high debt pressure. This research provides theoretical contributions by enriching the literature on earnings management factors in the specific context of infrastructure companies, as well as providing practical implications for investors, creditors, company management, and regulators in improving the transparency and quality of financial reporting.

Keywords: Earnings Management, Tax Avoidance, Leverage, Profitability, Bonus Compensation

Pengaruh *Tax Avoidance*, *Leverage*, Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur

Sari Intan Fitria

2115644032

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini timbul akibat maraknya kasus praktik manajemen laba di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder mengkaji fenomena manajemen laba dalam konteks perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi peran kompensasi bonus sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independen terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting. Pertama, *tax avoidance* dan *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap manajemen laba, menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dan beban utang yang tinggi dapat mendorong manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Kedua, profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, mengindikasikan bahwa pada sektor infrastruktur, faktor laba jangka pendek mungkin bukan pendorong utama perilaku manajemen laba. Kemudian, kompensasi bonus memoderasi hubungan antara *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba, menyiratkan bahwa keputusan terkait pajak, utang dan laba lebih cenderung dimanipulasi oleh manajemen. Kompensasi bonus terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap manajemen laba, menunjukkan bahwa insentif bonus memperkuat kecenderungan manajer untuk melakukan manajemen laba saat perusahaan berada di bawah tekanan utang tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor manajemen laba dalam konteks spesifik perusahaan infrastruktur, serta memberikan implikasi praktis bagi investor, kreditur, manajemen perusahaan, dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, *Leverage*, Profitabilitas, Kompensasi Bonus

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
<i>Abstract</i>.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji t	64
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi <i>R Square</i>	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 2.2 Model Hipotesis	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	92
Lampiran 2 : Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	96
Lampiran 3 : Tabel Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 4 : Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	97
Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97
Lampiran 6 : Tabel Hasil Uji Autokorelasi	98
Lampiran 7 : Tabel Hasil Regresi Linear dan Moderrated Regression Analysis (MRA)	98
Lampiran 8 : Tabel Hasil Uji T	99
Lampiran 9 : Tabel Hasil Uji Koefisien Determinansi.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian investor selalu terpusat pada laba perusahaan, terutama pada sektor-sektor yang sedang diminati oleh masyarakat. Saat ini, perusahaan sektor infrastruktur banyak menarik perhatian masyarakat seiring dengan pertumbuhan ekonomi signifikan yang dialami Indonesia. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur yang memadai untuk menghubungkan antar wilayah. Dalam rangka mendapatkan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, investor tentunya akan mengandalkan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dibentuk selaras terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Keuntungan beserta komponennya merupakan informasi yang menunjukkan bagaimana perusahaan beroperasi dan dalam kondisi apa perusahaan berada, dan tercantum dalam laporan keuangan. Selaras terhadap SAK, laporan keuangan dibuat agar memberi informasi yang bermanfaat untuk sebagian besar orang yang memerlukan informasi keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan mengenai kinerja perusahaan. Namun, menurut Adyastuti dan Khafid (2022) terdapat setidaknya dua pandangan terhadap laba, yaitu laba merupakan informasi dan laba juga merupakan motivasi oportunis. Perhatian investor yang terpusat pada laba akan membuat manajemen cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional*

behavior). Berdasarkan perihal tersebut, manajer mampu memakai kelebihan informasi guna menambahkan kompensasinya serta menunjukkan kinerja secara baik melalui manipulasi data keuangan dengan praktik manajemen laba.

Manajemen laba ialah sebuah fenomena tentang manajemen menjalankan tindakan intervensi terhadap penyusunan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak eksternal dengan tujuan memperlancar, menambah, ataupun mengurangi laba (Fadrul dan lain-lain, 2024). Kondisi ini merupakan akibat dari penerapan akuntansi selaku sarana komunikasi antar pemangku kepentingan serta kekurangan pengendalian internal perusahaan. Praktik manajemen laba akan mempengaruhi arti dan kaidah laporan keuangan menjadi tidak bermanfaat atau bahkan mampu membuat sesat penggunaanya ketika menginterpretasikan suatu kejadian keuangan di masa terdahulu, masa sekarang, ataupun mendatang karena manajemen tidak menyajikan informasi keuangan secara wajar dan kredibilitas.

Praktik manajemen laba banyak digunakan oleh manajerial dalam perusahaan dengan skala yang besar maupun kecil. Sebagai contoh, manipulasi laba pada laporan keuangan yang dilakukan oleh dua perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia yaitu PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKATAMA). Hasil audit yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan bukti manipulasi laba pada laporan keuangan WSKT dan WIKATAMA adalah adanya ketidaksesuaian tagihan pada restrukturisasi kredit dan munculnya kasus proyek fiktif. Merosotnya laba bersih pada suatu periode membuat wakil menteri BUMN menduga telah

terjadi manipulasi laba oleh WIKA. Sedangkan, WSKT memanipulasi laporan keuangan selama periode tahun 2016-2022. Wakil menteri BUMN menduga adanya ketidaksesuaian penyajian laba serta arus kas pada periode 2016-2022 (Siregar, 2023).

Penjelasan tentang fenomena yang telah dibahas membuat topik manajemen laba menarik untuk dipelajari sebagai subjek riset. Tujuan dilaksanakannya studi ini yakni guna menyelidiki aspek-aspek baru yang mempengaruhi praktik manajemen laba di Indonesia. Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk meningkatkan penelitian ini dan menemukan aspek-aspek yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Ditemukan beberapa aspek yang belum dibahas pada riset sebelumnya, maka penelitian ini perlu dilakukan.

Tax avoidance merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Riset yang dilaksanakan Taufiq (2022) menemukan bahwa *tax avoidance* mempengaruhi dengan positif terhadap manajemen laba karena manajemen menurunkan total pajak yang wajib dibayarkan guna meminimalisir tanggung jawab kewajiban pajak dan berdampak pada meningkatnya nilai laba. Perbedaan terlihat pada hasil riset yang dilaksanakan Rumapea dan lain-lain (2021) yang membuktikan jika *tax avoidance* mempengaruhi dengan negatif serta signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Faktor kedua adalah leverage, dari kajian yang dilaksanakan Fadrul dan lain-lain (2024) menghasilkan jika *leverage* berpengaruh negatif pada

manajemen laba dan secara empirik praktiknya tidak dipengaruhi dari nilai utang yang tinggi ataupun rendah. Sedangkan, menurut Purnama dan Taufiq (2021) menemukan jika *leverage* mempengaruhi dengan positif serta signifikan serta dengan tingginya nilai utang akan memotivasi manajer perusahaan untuk melaksanakan praktik manajemen laba..

Faktor ketiga ialah profitabilitas, menurut Adyastuti dan Khafid (2022) menemukan bahwa faktor profitabilitas mempengaruhi dengan positif serta signifikan terhadap manajemen laba. Namun, berlandaskan atas Yuliasuti dan Nurhayanti (2023) memberikan pernyataan jika nilai profitabilitas yang rendah atau tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yang disebabkan oleh investor yang cenderung kurang memperhatikan tingkat keuntungan perusahaan pada suatu periode.

Berdasarkan teori akuntansi positif, dijelaskan setidaknya tiga hipotesis yang menyatakan bahwa manajer melaksanakan tindakan untuk memilih kebijakan akuntansi didasarkan pada kepentingan pribadinya. Hipotesis yang dibahas pada teori akuntansi positif meliputi *debt covenant hypothesis*, *political cost hypothesis* serta *bonus plan hypothesis* (Ramanda dan lain-lain, 2022). Riset yang dilaksanakan Adyastuti dan Khafid (2022) menjelaskan jika kompensasi bonus dapat memoderasi pengaruh terhadap manajemen laba serta didukung oleh kajian (Kusumawardhani dan Khoiriyah, 2021) dan (Azmi dan Aprayuda, 2021) yang membahas terkait pengaruh kompensasi bonus pada manajemen laba. Hal ini mencirikan jika kompensasi bonus sanggup memoderasikan praktik manajemen laba perusahaan. Pemilihan kompensasi

bonus untuk memoderasi variabel independen dengan didasarkan pada *bonus plan hypothesis*. Pemberian kompensasi bonus memotivasi manajer untuk terlibat dalam praktik manajemen laba. Manajer melakukannya melalui tindakan oportunistik demi mendapatkan remunerasi, dengan tujuan melaporkan kinerja industri yang selalu baik kepada pihak eksternal.

Studi ini ialah pengembangan dari model riset terdahulu dengan menambahkan kompensasi bonus sebagai variabel moderasi untuk mengkaji pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, serta profitabilitas terhadap manajemen laba dalam perusahaan infrastruktur yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023. Penambahan variabel moderasi ini penting karena inkonsistensi temuan pada penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan perlunya faktor yang mampu menguatkan ataupun melemahkan korelasi antar variabel. Pemilihan sektor infrastruktur didasarkan pada perannya yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
4. Apakah kompensasi bonus dapat memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
5. Apakah kompensasi bonus dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
6. Apakah kompensasi bonus dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini membatasi fokusnya secara jelas untuk memastikan konsistensi dan efektivitas. Studi ini akan meneliti pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba, dengan kompensasi bonus sebagai variabel moderasi. Pembatasan ini dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditetapkan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *tax avoidance* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- d. Untuk mengetahui kemampuan kompensasi bonus dalam memoderasi *tax avoidance* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- e. Untuk mengetahui kemampuan kompensasi bonus dalam memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- f. Untuk mengetahui kemampuan kompensasi bonus dalam memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktik kepada berbagai pihak.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini berfokus pada pengaruh *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas, dengan kompensasi bonus sebagai variabel moderasi, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat kepada pihak investor agar digunakan sebagai referensi dalam meninjau nilai dari isi laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Investor juga diharapkan dapat mampu mengawasi perilaku dan tindakan penyalahgunaan wewenang agar dapat memberikan dampak positif kepada perusahaan.

2) Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sebuah referensi dalam menegakkan peraturan serta meningkatkan pengawasan dalam praktik manajemen laba yang terjadi di Indonesia.

3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah wawasan bagi pihak lain mengenai aspek apa saja yang dapat

mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis statistik, dan pembahasan terkait variabel independen berupa *tax avoidance*, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba serta peran kompensasi bonus sebagai variabel moderasi, maka mampu ditarik kesimpulan sejumlah poin penting sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* mempengaruhi dengan positif serta signifikan terhadap praktik manajemen laba. Perihal ini membuktikan jika makin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan, makin besanya kecenderungan manajemen guna menjalankan manajemen laba. Riset ini menunjang pandangan bahwa strategi penghindaran pajak tidak hanya digunakan untuk efisiensi fiskal, tetapi juga dimanfaatkan sebagai ruang untuk memanipulasi laporan keuangan demi mencapai tujuan manajerial.
2. *Leverage* terbukti mempengaruhi dengan positif serta signifikan terhadap praktik manajemen laba. Industri yang mempunyai tingkatan utang yang tinggi mempunyai tekanan untuk menjaga citra keuangan di mata pemberi pinjaman dan investor. Maka dari itu, manajemen terdorong guna menjalankan manajemen laba guna mempertahankan kinerja yang terlihat stabil. Hasil ini menegaskan bahwa beban keuangan dapat menjadi pendorong kuat bagi manajer dalam memilih kebijakan akuntansi yang oportunistik.

3. Profitabilitas tidak mempengaruhi dengan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas tidak secara langsung mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Dalam konteks perusahaan infrastruktur, hal ini dapat terjadi karena fokus utama perusahaan lebih pada keberlanjutan proyek dan arus kas jangka panjang, bukan pada pencapaian laba jangka pendek.
4. Kompensasi bonus dapat memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan manajemen laba. Artinya, dengan manajer menerima bonus, keputusan untuk melakukan *tax avoidance* yang berdampak pada manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* adalah keputusan strategis yang sepenuhnya dikaitkan dengan sistem kompensasi manajerial.
5. Kompensasi bonus mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan manajemen laba. Pemberian bonus kepada manajemen memperkuat dorongan untuk melakukan praktik manajemen laba, terutama dalam kondisi perusahaan yang memiliki beban utang tinggi. Hal ini menandakan bahwa insentif berbasis kinerja dapat memperbesar kecenderungan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang menguntungkan demi mendapatkan bonus yang lebih tinggi.
6. Kompensasi bonus mampu dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan memberikan bonus, terdapat kecenderungan signifikan bagi manajer untuk memanipulasi laba.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil riset ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori-teori dalam akuntansi, khususnya teori agensi, teori sinyal, dan teori akuntansi positif. Temuan bahwa *tax avoidance* dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, serta kompensasi bonus memoderasi hubungan *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas terhadap manajemen laba, memperkuat teori agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai agen memiliki kecenderungan untuk bertindak oportunistik demi kepentingan pribadi seperti bonus, terutama ketika dihadapkan pada tekanan eksternal seperti utang atau target kinerja. Selain itu, hasil ini juga mendukung teori sinyal, khususnya dalam konteks *leverage*, manajemen laba digunakan sebagai sarana untuk mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditur terkait kondisi keuangan perusahaan. Namun, ketidaksignifikanan profitabilitas hubungan menunjukkan bahwa tidak semua sinyal dimanipulasi atau diterima secara efektif oleh pasar, khususnya dalam industri infrastruktur yang cenderung lebih fokus pada keberlanjutan proyek jangka panjang. Selanjutnya, dalam kerangka teori akuntansi positif, hasil ini konsisten dengan hipotesis *bonus plan*, *debt covenant*, serta *political cost hypothesis* yang mana manajer memilih metode akuntansi tertentu untuk memaksimalkan insentif pribadi dan menghindari pelanggaran kontrak utang, menunjukkan bahwa pilihan kebijakan akuntansi didorong oleh

motif ekonomi dan tekanan kontraktual. Dengan demikian, ketiga teori ini secara sinergis menjelaskan perilaku manajemen dalam menyusun laporan keuangan, terutama dalam konteks sektor infrastruktur yang kompleks dan padat modal.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

- 1) Riset ini memberi sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada pembahasan etika akuntansi, manajemen laba, dan perilaku manajerial dalam konteks kontraktual dan pelaporan keuangan. Hasil riset ini mampu berperan sebagai bahan kajian pada mata kuliah seperti Akuntansi Keuangan Lanjutan, Teori Akuntansi, dan Auditing.
- 2) Politeknik Negeri Bali juga perlu mendorong mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan kajian yang lebih kritis terhadap praktik-praktik manipulasi laporan keuangan yang tersembunyi di balik strategi legal seperti *tax avoidance* dan pemberian insentif manajerial. Melalui pendekatan berbasis kasus dan riset terapan, institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki sensitivitas terhadap isu-isu transparansi, tata kelola, dan integritas laporan keuangan.
- 3) Investor

Temuan bahwa *leverage* dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba memberikan peringatan penting

bahwa laporan keuangan yang terlihat menguntungkan belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Investor tidak boleh hanya fokus pada profitabilitas perusahaan, tetapi harus juga memperhatikan indikator lain seperti struktur utang, strategi pajak, dan sistem insentif manajerial, karena ketiga faktor ini dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi angka laba.

Investor wajib untuk berhati-hati dalam menilai kelayakan kredit, terutama pada perusahaan dengan *leverage* tinggi, karena potensi praktik manajemen laba dapat mengaburkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis keuangan yang lebih menyeluruh dan berbasis *due diligence* yang tajam, termasuk pengujian terhadap keberlanjutan laba, analisis akrual, dan audit laporan keuangan yang independen.

Temuan ini juga memberikan pemahaman bagi investor untuk mempertimbangkan *non-financial indicators* seperti tata kelola perusahaan dan kebijakan kompensasi sebagai bagian dari evaluasi risiko investasi.

a. Pihak Lain

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi pihak lain, seperti praktisi keuangan, akademisi, regulator, dan masyarakat. Bagi praktisi keuangan di perusahaan, temuan ini menjadi pengingat bahwa keputusan terkait struktur pembiayaan dan strategi pajak dapat berdampak pada perilaku manajemen terhadap pelaporan keuangan.

Praktik manajemen laba yang tidak terkendali berisiko menurunkan integritas laporan keuangan dan merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, praktisi keuangan harus memastikan bahwa kebijakan fiskal, leverage, dan pemberian kompensasi berbasis kinerja didesain secara etis dan terkontrol. Bagi akademisi, riset ini mampu menambahkan literatur di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, terutama terkait praktik manajemen laba, struktur insentif, dan strategi pajak perusahaan. Bagi masyarakat, sebagai pemilik dana tidak langsung (melalui pasar modal) dan pengguna informasi keuangan, hasil penelitian ini mengedukasi pentingnya memahami laporan keuangan secara lebih dalam dan kritis. Masyarakat perlu menyadari bahwa angka laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja yang sehat, terutama jika disertai dengan tingkat utang tinggi dan strategi pajak yang agresif.

C. Saran

Berdasarkan hasil serta keterbatasan dalam riset ini, alhasil saran yang mampu diberi untuk riset berikutnya yakni di bawah ini:

1. Melibatkan beberapa sektor atau industri lain, tidak terbatas pada sektor infrastruktur. Agar hasil penelitian dapat diberlakukan secara menyeluruh dan lebih efektif.
2. Perluas indikator *tax avoidance*, dengan tidak berpatok pada beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan. Libatkan *tax planning* atau *transfer pricing* pada topik manajemen laba.

3. Mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi manajerial dalam melakukan manajemen laba, disarankan agar peneliti selanjutnya menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan manajer keuangan, auditor, atau anggota dewan komisaris. Pendekatan ini dapat menggali aspek perilaku, budaya organisasi, dan tekanan internal yang tidak selalu tercermin dalam data angka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N., dan Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2071-2082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830>
- Arizah, A. A., dan Arsal, M. (2024). Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 455-569. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1873>
- Ayem, S., dan Kati, M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 454-460. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11093>
- Azmi, Z., dan Aprayuda, R. (2021). Apakah Kompensasi Eksekutif Bank Dapat Mempengaruhi Manajemen Laba? *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 193-211. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.4871>
- Azzahro, H., dan Wulandari, S. (2023). Praktik Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba Sebelum dan saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 132-142. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.287>
- Fadrul, Y. A., dan Suharti. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Firm Growth terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi, Manajemen Akuntansi (EKOMA)*, 3(2), 908-915. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2919>
- Hardiyanti, W. K., dan Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071-4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Irawan, F., dan Putra, F. (2022). Sikap Penghindaran Pajak, Strategi Pendanaan dan Manajemen Laba Perusahaan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1157-1170. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11093>
- Itan, I. A., dan Karjantoro, H. (2024). Corporate Governance, Tax Avoidance and Earnings : Family CEO vs Non- Family CEO Managed Companies in Indonesia. *Journal Cogent Business dan Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2312972>

- Karjalainen, J. K., dan Niskanen, J. (2023). Dividends and Tax Avoidance as Drivers of Earnings Management : Evidence from Dividend-Paying Private SMEs in Finland. *Journal of Small Business Management*, 61(2), 906-937. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1824526>
- Kotim., W., dan Fadjrih, N. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Kompensasi Bonus terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 14(1), 77-84. <https://doi.org/10.36694/jimat.v14i1.439>
- Kusumawardhani, E., dan Khoiriyah, Y. (2021). Pengaruh Interlocking Directorship, Free Cash Flow, Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *International Journal of Business*, 4(2), 86-92. <https://doi.org/10.33365/tb.v4i2.1394>
- Nelyuma., N., dan Ambarwati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 174-190. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1005>
- Purnama, Y., dan Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Firm Size dan Earnings Power terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation and Auditing*, 3(1), 71-82. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i1.3280>
- Rahmania, M. L., dan Aristantia, S. (2022). Pengaruh Kompensasi Bonus dan Dividend Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 20, 276-286. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i2.395>
- Ramanda, Y. R., dan Kurniawan, I. (2022). Pengaruh Kompensasi Bonus, Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(3), 661-669. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v19i3.11776>
- Rumapea, M. P., dan Stenardy. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(2), 129-139. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol4No2.pp129-139>
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi*. LPPM UHN Press.

- Siregar, H. (2023, June 18). *Majalah.tempo.com*. (H. Siregar, Editor) Retrieved from Bahaya Manipulasi Laporan BUMN: <https://newsletter.tempo.co/read/1740117/tutupi-utang-proyek-infrastruktur-waskita-karya-rekayasa-laporan-keuangan>
- Taufiq, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1097-1107. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Thaaf, F., dan Munandar, A. (2023). Pengaruh Information Asymmetry, Firm Size, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 480-491. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.671>
- Yuliasuti, D., dan Nurhayanti, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earnings Power dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Geo Ekonomi*, 14(1), 1-10. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i1.252>